

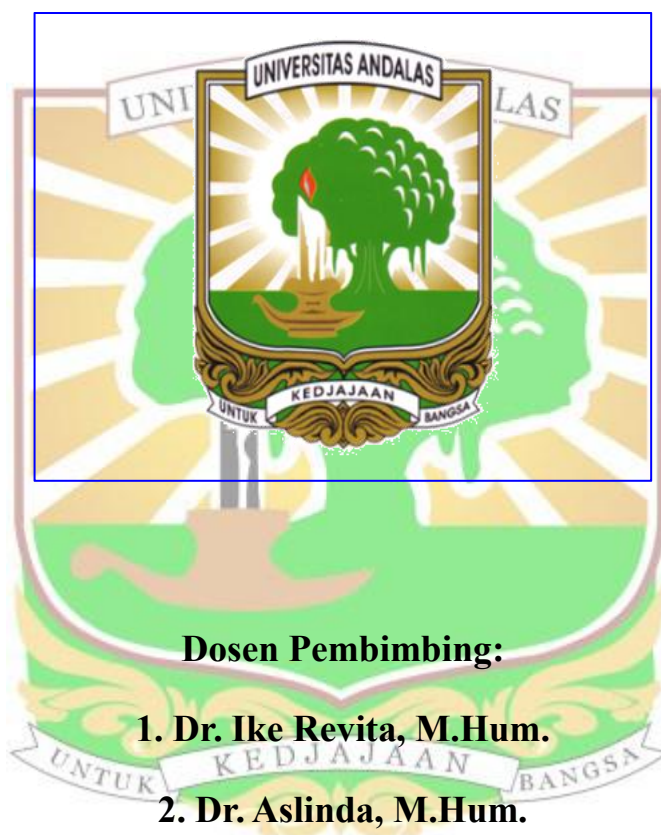
TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL

CRITICAL ELEVEN

Tesis

REISTI SHINTIANA PUTRI

1820722026



Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ike Revita, M.Hum.

2. Dr. Aslinda, M.Hum.

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *CRITICAL ELEVEN*

Oleh: Reisti Shintian Putri

(Pembimbing I : Dr. Ike Revita, M.Hum. , Pembimbing II : Dr. Aslinda, M.Hum.)

ABSTRAK

Tindak tutur (*speech act*) merupakan tuturan yang di dalamnya terdapat tindakan. Ketika mengucapkan sesuatu, penutur sebenarnya juga melakukan sesuatu. Melalui tuturannya, penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya. Austin (1962) dalam bukunya yang berjudul *How To Do Things With Words* menyebutkan bahwa pada dasarnya dalam menyampaikan sesuatu, penutur juga melakukan tindakan melalui ujaran yang disampaikannya. Pernyataan tersebut kemudian mendasari lahirnya teori tindak tutur. Yule (1996) mendefinisikan tindak tutur sebagai tindakan yang dilakukan melalui ujaran. Hal senada juga disampaikan oleh Revita (2018) bahwa bertutur tidak semata memberi informasi, tetapi terkadang sebuah aksi yang dapat dimaknai berdasarkan konteks. Selanjutnya, Revita (2013) juga mengemukakan bahwa tindak tutur artinya dalam melakukan komunikasi linguistik seseorang bukan hanya menyampaikan proposisi atau informasi, tetapi juga melakukan tindakan (*action*).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk, faktor, dan fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam novel *Critical Eleven*. Teori yang digunakan dalam menganalisis bentuk, struktur dan fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam novel *Critical Eleven* adalah teori Alwi (2003), Revita (2013), Leech (1993), dan Tarigan (1986). jika dilihat dari segi tempat atau lokasi penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, bukan penelitian lapangan dan penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kalimat Tindak Tutur Ekspresif dalam novel *Critical Eleven*. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Critical Eleven*. Metode dan teknik dalam pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap. Untuk menganalisis data digunakan metode agih dan teknik bagi unsur langsung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan interogatif merupakan kalimat yang dominan dalam novel *Critical Eleven*.

Kata kunci: Tindak Tutur Ekspresif, Bentuk, Struktur, Fungsi

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL
*CRITICAL ELEVEN***

By: Reisti Shintian Putri

(Main Supervisor : Dr. Ike Revita, M.Hum. ,
Associate Supervisor : Dr. Aslinda, M.Hum.)

ABSTRACT

A speech act is a speech in which there is an action. When saying something, the speaker is actually doing something. Through his speech, the speaker has a goal to be achieved from his interlocutor. Austin (1962) in his book entitled *How To Do Things With Words* states that basically in conveying something, speakers also take action through the speech they convey. This statement then underlies the birth of the speech act theory. Yule (1996) defines speech acts as actions performed through speech. The same thing was also conveyed by Revita (2018) that speaking is not only providing information, but sometimes an action that can be interpreted based on context. Furthermore, Revita (2013) also suggests that speech acts mean that in carrying out linguistic communication a person is not only conveying propositions or information, but also taking action.

The purpose of this study is to describe the form, factors, and functions of *Expressive Speech Acts in the novel Critical Eleven*. The theory used in analyzing the form, structure and function of Expressive Speech Acts in *Critical Eleven* is the theory of Alwi (2003), Revita (2013), Leech (1993), and Tarigan (1986). when viewed from the point of view of the place or location of the research, this research is library research, not field research and this research is included in qualitative descriptive research. The data of this research are in the form of expressive speech acts in the novel *Critical Eleven*. The data source in this research is Novel *Critical Eleven*. The methods and techniques in data collection used in this study were the free-to-talk method. To analyze the data, the distribution method and the direct distribution technique were used. Based on the results of the study, it can be concluded that the interrogative is the dominant sentence in the *Critical Eleven* novel.

Keyword : Speech act, Clause, Form, Structure, Function.